Salah satu pakaian adat Betawi yang paling sering ditampilkan adalah Kebaya Encim untuk wanita. Bordiran yang digunakan dalam Kebaya Encim ini juga beragam, salah satunya bordiran yang berlubang banyak yang disebut kerancang. Bagian leher membentuk huruf V (V-neck). Model meruncing ini disebut dengan Kebaya Sonday.

Kemudian bawah lengan melebar sehingga tampak agak sedikit besar dibandingkan ukuran lingkaran di pangkal lengan. Model yang disebut Kebaya Model Goeng ini kembali diminati oleh banyak kalangan wanita masa kini.

Pada umumnya, rambut wanita yang mengenakan dihias dengan mengan menggunakan sanggul

Namun bagi wanita berhijab, tidak perlu menggunakan sanggul. Jilbab yang telah dikenakan cukup dilapisi kerudung dengan menampakkan jilbab bagian depan dan lehernya.

untuk mahkotanya, ada kembang goyang berjumlah 20 dan hiasan burung phoenix (bunga besar yg ada di mahkota)

Selanjutnya pakaian adat Betawi yang dikhususkan untuk para bangsawan dan demang. Pakaian ini dinamakan Pakaian Bangsawan atau Ujung Serong dan umumnya hanya digunakan oleh para laki-laki.

Sebagai lapisan dalam, pria Betawi menggunakan kemeja putih. Kemudian jas tutup berwarna hitam atau gelap digunakan setelah kemeja putih. Sebagai bawahan, digunakan celana pantalon berwarna senada dengan jas tertutup. Kemudian di pinggang dililitkan kain batik yang telah diatur sedemikian rupa dan panjangnya sampai paha.

Baju sadaria